

**HUBUNGAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN DISKUSI BELAJAR DENGAN
 PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 PKN KELAS X SMA SWASTA KAMPUS FKIP
 UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN**

Restua Hutahaean

FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

restuahutahaean@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan korelasi metode pemberian tugas dan diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X SMA Swasta Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen . Penelitian ini menggunakan metode eksperimen korelasional dengan jumlah populasi sebanyak 114 orang. Sampel penelitian sebanyak 23 orang. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi antara X1 terhadap Y adalah 0,61, koefisien korelasi antara X2 terhadap Y adalah 0,57. Koefisien korelasi antara X1 terhadap X2 adalah 0,54, koefisien korelasi antara X1 dan X2 terhadap Y adalah 0,67. Hubungan metode pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X SMA Swasta Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen dikategorikan Tinggi yakni 0,61. Hubungan diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA swasta Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen pada mata pelajaran PKn dikategorikan sedang yakni 0,57. Sementara hubungan antara metode pemberian tugas dan diskusi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen mata pelajaran PKn adalah tinggi, yakni 0,67.

Kata Kunci : Metode Pemberian Tugas, Diskusi Belajar, Prestasi Belajar

Abstract. This study aims to describe the correlation of the method of giving assignments and learning discussion with student learning achievement in Civics Class X subjects Private High School FKIP Campus HKBP University Nommensen . This study uses a correlational experimental method with a population of 114 people. The research sample of 23 people. Based on the results of the study, obtained a correlation coefficient between X1 to Y is 0.61, the correlation coefficient between X2 to Y is 0.57. The correlation coefficient between X1 to X2 is 0.54, the correlation coefficient between X1 and X2 to Y is 0.67. The relationship between the method of assignment and student achievement in Civics Class X subjects in the Private High School FKIP Campus of HKBP University Nommensen is categorized as High, 0.61. The relationship of learning discussion with student achievement in class X private high school FKIP University HKBP Nommensen campus on Civics subjects is categorized as moderate namely 0.57. While the relationship between the method of assigning tasks and learning discussion on student achievement in class X SMA FKIP Campus HKNP Nommensen University Civics subjects is high, that is 0.67.

Restua Hutahaean
Hubungan Metode Pemberian Tugas dan Diskusi Belajar dengan Prestasi Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas X SMA Swasta Kampus FKIP
Universitas HKBP Nommensen

Keywords: Assignment Method, Learning Discussion, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu unsur yang relevan dalam pembangunan suatu Bangsa dan Negara. Apapun bentuk dan system pemerintahannya, selalu mengedepankan pendidikan sebagai garda terdepan untuk mencapai tujuan Negara tersebut. Indonesia sebagai Negara berkembang, menetapkan pendidikan menjadi unsur yang paling hakiki, karenanya regulasi yang sistematispun dijadikan sebagai landasan yang mengatur pendidikan itu sendiri.

Hal inilah yang menjadikan pembelajaran di setiap unsur pendidikan (SD, SMP, SMA, PT) menjadi pondasi dalam pendidikan. Dengan tujuan untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Setiap cara pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah tentu dapat diukur secara komprehensif yang hasilnya nyata, yaitu dengan menilai prestasi belajar setiap siswa. Secara umum, prestasi belajar dapat dipandang sebagai hasil usaha belajar dalam waktu tertentu yang diperoleh siswa. Prestasi belajar dapat diukur melalui instrument yang dirancang.

Pendidikan kewarganegaraan tergolong kompleks. Sebab pendidikan kewarganegaraan mengakomodasi nilai-nilai budaya bangsa termasuk budi pekerti. Dengan demikian, mata pelajaran PKn menjadi salah satu mata pelajaran yang inovatif untuk membuka jalan ke arah mempersiapkan warga Negara yang cerdas, kritis, rasional, dan kreatif. Pada mata pelajaran PKn, peserta didik diberikan kompetensi untuk menguasai pengetahuan kewarganegaraan, memiliki keterampilan kewarganegaraan,

mengahayati dan mengembangkan serta menerapkan karakter kewarganegaraan. Dengan demikian metode pemberian tugas dan diskusi belajar pada mata pelajaran PKn sangatlah tepat

SMA swasta kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen metode pemberian tugas dan diskusi belajar dikatakan telah membudaya. Pemberian tugas dan diskusi belajar menjadi salah satu metode pembelajaran yang baik dan menarik pada mata pelajaran PKn. Namun, metode yang dilakukan acapkali tidak berelevansi terhadap prestasi belajar siswa. Pada sekolah SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen minat belajar siswa untuk mata pelajaran PKn tergolong tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi belajar siswa yang tinggi dengan ditandai rata-rata nilai PKn telah mencapai KKM yang ditentukan.

Dalam berdiskusi, guru bersifat pasif dan santai. Guru hanya bersifat mengatur dan mengarahkan dan tidak perlu berkoar-koar seperti layaknya seorang narasumber. Walaupun guru-guru SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen telah sering menggunakan pemberian tugas dan diskusi dalam pembelajaran, namun sesungguhnya guru tidak pernah menyadari bahwa sejauh mana hubungan metode pemberian tugas dan metode diskusi dengan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengkaji “Hubungan metode pemberian tugas dan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen pada mata pelajaran PKn.

METODE PENELITIAN

Restua Hutahaean
Hubungan Metode Pemberian Tugas dan Diskusi Belajar dengan Prestasi Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas X SMA Swasta Kampus FKIP
Universitas HKBP Nommensen

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan hubungan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen, dengan jumlah popuasi sebanyak 200 orang. Dapat dilihat pada tabel populasi berikut:

Instrument yang dipakai untuk menjaring data pada penelitian ini adalah angket. Angket terlebih dahulu diuji kualitas dengan uji validitas instrument, uji reliabelitas instrument. Setelah angket dinyatakan valid dan reliable maka angket dapat digunakan untuk menjaring data.

Teknik analisis data digunakan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Ari, 1982:175)

Keterangan :

r_{xy} = Hubungan antara variable X dan Y

X = Pemberian tugas

Y = Diskusi Belajar

XY = Hasil kali dua variable antara X dan Y

N = Jumlah sampel penelitian

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh harga $L_o = 0,0966$ sedangkan harga $L_{tabel} = 0,1847$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian diperoleh $L_o < L_{tabel}$ sehingga data berdistribusi normal

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data uji regresi linier sederhana untuk Hubungan Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar siswa SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen pada Mata Pelajaran PKn, diperoleh $Y = 40,02 + 0,56X_1$, sementara untuk Hubungan Diskusi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas X SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen pada Mata Pelajaran PKn diperoleh, $Y = 50,84 + 0,45X_2$

Korelasi antara Hubungan Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Kelas X SMA Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen yang diuji dengan formula korelasi product moment diperoleh hasil $r_{xy} = 0,61$. Kemudian diuji dengan uji t, diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,53$ dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2,08$. Dengan demikian $t_h > t_t$ ($3,53 > 2,08$) maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Korelasi antara diskusi belajar dengan belajar diperoleh nilai $r_{xy} = 0,57$. Kemudian diuji dengan uji t diperoleh hasil $t_h = 3,18$ dan $t_t = 2,08$. Dengan demikian $t_h > t_t$ ($3,18 > 2,08$)

Korelasi antara pemberian tugas dan diskusi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh data $r_{xy} = 0,54$. Diuji dengan uji t, diperoleh data $t_h = 2,94$ dan $t_t = 2,08$. Dengan demikian $t_h > t_t$ ($2,94 > 2,08$)

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, diperoleh beberapa temuan penelitian yakni:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen pada mata pelajaran PKn. Hal ini berarti jika pemberian tugas tinggi maka prestasi belajar

Restua Hutahaean
Hubungan Metode Pemberian Tugas dan Diskusi Belajar dengan Prestasi Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas X SMA Swasta Kampus FKIP
Universitas HKBP Nommensen

- siswa akan tinggi. Sedangkan besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,61. Artinya hubungan tersebut signifikan dan tinggi
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen. Hal ini berarti jika diskusi belajar tinggi maka prestasi belajar tinggi. Besarnya hubungan kedua variabel tersebut adalah 0,57. Artinya, hubungan tersebut sedang
 3. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas, dan diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen. Hal ini berarti jika pemberian tugas dan diskusi belajar tinggi, maka prestasi belajar tinggi. Hubungan antara variabel tersebut adalah 0,67. Artinya, hubungan variabel pemberian tugas, dan diskusi belajar adalah tinggi.

SIMPULAN

1. Hubungan pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen pada mata pelajaran PKn dikategorikan tinggi (0,61)
2. Hubungan diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen pada mata pelajaran PKn dikategorikan sedang (0,57)
3. Hubungan pemberian tugas dan diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen dikategorikan tinggi (0,67)

SARAN

1. Guru harus mampu merancang metode pembelajaran yang inovatif
2. Guru harus memperhatikan pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Nana Sujana. 2001. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Roestyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta;Bina Akasara
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika Edisi 5*. Bandung:Tarsito
- Surakmad, Winarno. 2000. *Pengantar Interaksi Cara Belajar dan Teknik-teknik Cara Belajar*. Bandung: Tarsito
- Usman, Moh. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.